

BAB III

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus.

Berdasarkan karakteristik yaitu Lansia penderita Hipertensi primer di wilayah kerja Puskesmas Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kota Surabaya. Meskipun sudah ada beberapa Posyandu lansia di wilayah puskesmas Medokan Ayu namun masih banyak masyarakat lansia yang belum memanfaatkan adanya posyandu lansia. Sehingga belum bisa maksimal dalam mengidentifikasi penyakit yang diderita. Seperti kejadian hipertensi, para lansia jarang memeriksakan kesehatannya dan cenderung tidak bisa mengontrol akan penyakitnya.

Lansia di wilayah tersebut belum mengerti makanan yang dapat memicu kekambuhan hipertensi. Dikarenakan kurangnya pengetahuan pada jenis makanan yang memiliki kandungan garam tinggi dan batasan jumlah garam yang boleh dikonsumsi dalam sehari-harinya. Lansia di wilayah tersebut juga kurang beraktivitas seperti olahraga, jalan pagi ataupun senam. Kegiatan senam bersama dilakukan setiap satu kali seminggu yang rutin dilaksanakan setiap hari Sabtu pagi di balai RW. Untuk kegiatan kesehariannya lansia hanya melakukan aktivitas ibu rumah tangga pada umumnya seperti membersihkan rumah dan memasak. Sehingga hal ini dapat mudah sekali memicu terjadinya hipertensi.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan yang akan diterapkan dalam penelitian (Hidayat, 2010). Menurut Nursalam (2013) desain penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *observational*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah spignomanometer, stetoskop dan lembar observasi.

3.2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 5 Desember 2018 - 19 Desember 2018 Di wilayah kerja Puskesmas Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kota Surabaya RT 06 RW 02.

3.2.2 Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang mengalami Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kota Surabaya.

3.2.3 Prosedur Pengambilan Data

1. Meminta surat perizinan pengambilan data awal dan penelitian dari Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan persetujuan dari pembimbing I dan pembimbing II.
2. Meminta surat perizinan pengambilan data awal dan penelitian dari Bankesbanpol Surabaya sebagai instansi resmi di Surabaya.
3. Meminta surat perizinan pengambilan data awal dan penelitian dari Dinas Kesehatan Surabaya sebagai instansi resmi yang menaungi Puskesmas Medokan Ayu.
4. Setelah mendapat surat izin dari Dinas Kesehatan Surabaya, peneliti menemui Kepala Puskesmas Medokan Ayu untuk meminta izin terkait pengambilan data awal dan izin penelitian yang mana akan menggunakan sampel dari pasien Puskesmas Medokan Ayu.
5. Pada tahap pengambilan data awal, peneliti menemui kelima sampel untuk dilakukan pengkajian awal terkait penyakitnya serta memberikan penjelasan kepada kedua sampel terkait penelitian dan manfaat penelitian.
6. Pada tahap penelitian, peneliti akan melakukan cek tekanan darah menggunakan alat sfigmomanometer dan memberikan leaflet mengenai manajemen diet hipertensi.
7. Peneliti juga menjelaskan terkait perlakuan senam hipertensi yang akan dilakukan sebanyak 3 kali dalam seminggu selama 2 minggu yang terdiri dari 3 gerakan yaitu gerakan pemanasan, gerakan inti dan gerakan pendinginan.

8. Penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih 2 minggu.
9. Peneliti akan datang setiap hari untuk memantau perkembangan manajemen diet dan melakukan senam hipertensi.

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

Desain studi kasus menggunakan unit analisis dan kriteria interpretasi hasil. Unit analisis merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisis dari hasil penelitian yang perlakuan.

3.3.1 Unit Analisis

1. Tekanan darah pada penderita hipertensi sebelum diberikan manajemen diet hipertensi dan senam Hipertensi.
2. Respon penderita saat pelaksanaan manajemen diet hipertensi dan senam Hipertensi.
3. Tekanan darah pada penderita hipertensi sesudah diberikan manajemen diet hipertensi dan senam Hipertensi.

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran tekanan darah didapatkan dari hasil perbandingan antara pengukuran tekanan darah sesudah dilaksanakan manajemen diet dan senam hipertensi dengan hasil pengukuran tekanan darah sebelum dilaksanakan manajemen diet dan senam hipertensi. Hasil pengukuran tekanan darah sesudah harus lebih kecil daripada sebelum dilakukan perlakuan manajemen diet dan senam hipertensi.

| Sebelum | Sesudah |
|---|---|
| Stadium 2 (sedang) - Sistole 160-179 mmHg - Diastole 100-119 mmHg | Stadium 1 (ringan) - Sistole 140-159 mmHg - Diastole 90-99 mmHg |
| Stadium 1 (ringan) - Sistole 140-159 mmHg - Diastole 90-99 mmHg | Normal Tinggi - Sistole 130-139 mmHg - Diastole 85-89 mmHg |
| Normal Tinggi | Normal |

| | |
|---|--|
| - Sistole 130-139 mmHg - Diastole 85-89 mmHg | - Sistole <130 mmHg - Diastole <85 mmHg |
|---|--|

Sumber : (Triyanto, 2014)

Tabel 3.1 Kriteria Interpretasi Tekanan Darah

Sedangkan untuk interpretasi manajemen diet hipertensi sebagai berikut :

| Jadwal | Menu | Ya | Tidak |
|--------|---|----|-------|
| Pagi | - Nasi 1 gelas belimbing (70 gram) - Telur 1 butir (50 gram) - Sayuran ½ gelas belimbing (50 gram) - Minyak ½ sendok makan (5 gram) - Gula pasir 1 sendok makan (10 gram) | | |
| Siang | - Nasi 2 gelas belimbing (140 gram) - Daging 2 potong (50 gram) - Sayuran ¼ gelas belimbing (25 gram) - Buah 1 buah pisang (75 gram) - Minyak 1 sendok makan (10 gram) | | |
| Sore | - Nasi 2 gelas belimbing (140 gram) - Daging 2 potong (50 gram) - Sayuran ¼ gelas belimbing (25 gram) - Buah 1 buah pisang (75 gram) - Minyak 1 sendok makan (10 gram) | | |

Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi Manajemen Diet Hipertensi

3.4 Etika Penelitian

Penelitian dilakukan setelah peneliti mengurus perijinan dan mendapat izin dari pihak yang diteliti. Kuisisioner disampaikan kepada responden dengan memperhatikan etika penelitian yang meliputi:

3.4.1 *Inform Consent*

Lembar persetujuan penelitian diberikan kepada responden dengan tujuan untuk mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta apa yang akan diteliti. Semua responden yang terdiri dari lima lansia menandatangani lembar persetujuan yang berarti telah menyetujui untuk menjadi responden dan mengikuti segala kegiatan pada penelitian ini.

3.4.2 Anonimity

Dalam menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi nama inisial dan nomor pada lembar kuisioner. Peneliti juga tidak menampilkan wajah responden dalam lampiran dokumentasi.

3.4.3 Confidentially

Semua informasi yang diberikan oleh subyek, kerahasiannya dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai riset.

3.4.4 Beneficience dan non-maleficence

Etika penelitian *beneficience* menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden, dan berusaha memberikan manfaat pada responden dengan menambah pengetahuan tentang mengontrol hipertensi.

3.4.5 Justice

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, dan keterbukaan. Oleh karena itu peneliti menerapkan prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian dan prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.